

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, hasil analisis data melalui penelitian tindakan dengan menggunakan model *make a match* menunjukkan bahwa hasil belajar siswa secara individu mengalami peningkatan pada materi keragaman budaya setempat pada pelajaran IPS siswa kelas IV SDN 5 Bonepantai Kabupaten Bone Bolango dari hasil observasi awal siswa yang tuntas 26.92 % dan tidak tuntas 73.08 % dari total 26 siswa dengan tingkat daya serap 71.15 % menjadi tuntas 69.23 % dan tidak tuntas 30.77 % dari total 26 siswa dengan tingkat daya serap 64.62 % pada siklus 1 sehingga penelitian dilanjutkan dengan siklus 2.

Setelah diadakan tindakan siklus 2 pembelajaran menggunakan model *Make a match*, menunjukkan peningkatan daya serap siswa menjadi 89.62 % dengan siswa yang tuntas 88.46 % dan tidak tuntas 11.54 % dari total 26 siswa sehingga pembelajaran telah dianggap tuntas atau telah memenuhi standar ketuntasan minimal pada indikator keberhasilan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, maka hasil belajar siswa dalam memahami keragaman budaya setempat meningkat dan penelitian berhasil atau diterima.

5.1 Saran

Dengan selesainya laporan penelitian ini maka peneliti memberikan saran berdasarkan hasil kesimpulan pada penelitian ini. Adapun saran yang diajukan adalah:

1. Sekolah hendaknya lebih meningkatkan pola kerja guru agar dapat memaksimalkan potensi guru dengan menggunakan metode pelajaran yang bervariasi diantaranya model Make a Match.
2. Guru harus proaktif terhadap fenomena pembelajaran sehingga menjadi prakarsa dalam meningkatkan pemahaman materi dengan menggunakan teknik pembelajaran kooperatif dan banyak mengetahui metode-metode pembelajaran dalam kondisi apapun.
3. Guru hendaknya mampu memahami tingkat kemampuan siswa dalam proses pembelajaran.
4. Diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan oleh peneliti lainnya dengan mengembangkan permasalahan terkait model Make a Match.